

## PENTINGNYA PEMAHAMAN SIFAT SEJATI SEORANG PEMIMPIN BERSAMA RADIO RRI

### *THE IMPORTANCE OF UNDERSTANDING THE TRUE NATURE OF A LEADER WITH RADIO RRI*

Sekar Harum Pratiwi<sup>1)</sup>, Firdaus<sup>2)</sup>

Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

[sekarpratiwi95@gmail.com](mailto:sekarpratiwi95@gmail.com), [firdaushisab@gmail.com](mailto:firdaushisab@gmail.com)

#### ABSTRACT

*Radio RRI Pro 1 FM 97.5 FM for the people of Padang City, is one of the radios that has one of its programs, namely "Morning Religion" which is held 2x in 1 month which is held on the 1st and 3rd week. The current movement is about the nature of a true leader. A leader must have a firm, fair, and wise nature during his leadership. There are so many things that happen in the world of work for a leader who is arbitrary to his subordinates, and takes a firm stand when something goes wrong at work. A fair and wise leader is a leader who is good at managing subordinates and is able to embrace subordinates fairly. This dedication aims to find out the importance of a leader understanding what true qualities one must have.*

**Keywords:** RRI, Nature, Leader

#### ABSTRAK

Radio RRI Pro 1 FM 97,5 FM untuk masyarakat Kota Padang, merupakan salah satu radio yang memiliki salah satu programnya yaitu "Religi Pagi" yang dilaksanakan dalam 2x dalam 1 bulan yang dilaksanakan pada minggu ke 1 dan ke 3. Gerakan saat ini tentang sifat sejati seorang pemimpin. Pada seorang pemimpin harus mempunyai sifat yang tegas, adil, dan bijaksana selama masa kepemimpinannya. Banyak sekali terjadi dalam dunia pekerjaan seorang pemimpin yang bersifat semena-mena pada bawahan, serta bersikap tegas jika ada kesalahan yang terjadi dalam pekerjaan. Pemimpin yang adil dan bijak adalah pemimpin yang pandai mengatur bawahan dan mampu merangkul bawahan dengan adil. Pengabdian ini bertujuan untuk mengetahui pentingnya seorang pemimpin paham apa saja sifat sejati yang harus dimiliki.

**Kata Kunci:** RRI, sifat, pemimpin

## A. PENDAHULUAN

Pemimpin adalah sosok yang diandalkan dalam suatu organisasi, tetapi tidak dapat dipungkiri banyak pemimpin yang mendapatkan apresiasi yang tidak selayaknya. Pemimpin berasal dari kata “pimpin” (dalam bahasa Inggris lead) berarti bimbing dan tuntun. Dengan demikian di dalamnya ada dua pihak yang terlibat yaitu yang “dipimpin” dan yang “memimpin”. Setelah ditambah awalan “pe” menjadi “pemimpin” (dalam bahasa Inggris leader) berarti orang yang menuntun atau yang membimbing. Secara etimologi pemimpin adalah orang yang mampu mempengaruhi serta membujuk pihak lain agar melakukan tindakan pencapaian tujuan bersama, sehingga dengan demikian yang bersangkutan menjadi awal struktur dan pusat proses kelompok. (Solikin et al., 2017).

Kepemimpinan yang baik adalah yang mampu mengelola sumber daya pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan. Sebagai pemimpin dalam penyelenggara pendidikan Islam dan sumber daya manusia hendaknya mampu menciptakan iklim organisasi yang baik agar semua komponen lembaga pendidikan Islam dapat memerankan diri secara bersama untuk mencapai sasaran dan tujuan lembaganya. Keberhasilan dalam menyelenggarakan pendidikan Islam merupakan hal yang harus diperhatikan dan diupayakan untuk dicapai oleh seorang pemimpin, sebab pendidikan Islam di lembaga pendidikan Islam dapat dikatakan berhasil atau tidaknya, sangatlah dipengaruhi sejauh mana kemampuan kepemimpinan seorang pemimpin dalam menata dan mengembangkan lembaga pendidikan Islamnya.

Kepemimpinan seorang pemimpin sebagai individu yang bertanggung jawab di lembaga pendidikan Islam, mempunyai kewajiban untuk berusaha agar semua potensi yang ada di lembaganya dapat di manfaatkan sebaik-baiknya demi tercapainya tujuan yang diharapkan. Oleh karena itu, kepemimpinan yang bermutu menjadi salah faktor penting yang dapat mendorong, memobilisasi, menggerakkan, mengorganisir, dan memanfaatkan sumber daya lembaga pendidikan Islam yang ada dilembaganya untuk mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran lembaga pendidikan Islam. (Syam, 2017)

Berdasarkan riset yang telah dilakukan oleh Kouzes & Posner ( dalam Yuliana & Widayati, 2018) ada 20 karakteristik dari seorang pemimpin :

1. Jujur
2. Berorientasi ke depan
3. Kompeten
4. Membangkitkan semangat
5. Cerdas
6. Berwawasan adil
7. Berwawasan luas
8. Mendukung
9. Dapat dipercaya
10. Dapat diandalkan
11. Kooperatif
12. Tegas
13. Imajinatif
14. Ambisius
15. Berani
16. Perhatian
17. Dewasa
18. Setia
19. Pengendalian diri
20. Independen

Robert J. House ( dalam Bahruddin, 2016) mengemukakan, bahwa ada empat tipe atau gaya kepemimpinan, yaitu:

1. Kepemimpinan Direktif (directif Leadership). Tipe ini sama dengan model kepemimpinan yang otokratis. Dalam model ini tidak ada partisipasi dari bawahan
2. Kepemimpinan Yang Mendukung (Supportive Leadership). Kepemimpinan model ini mempunyai kesediaan untuk menjelaskan sendiri, bersahabat, mudah didekati, dan mempunyai perhatian kemanusiaan yang murni terhadap bawahannya
3. Kepemimpinan Partisipatif (Participatif Leadership). Gaya kepemimpinan ini berusaha meminta dan mempergunakan saran-saran dari bawahannya, namun pengambilan keputusan masih tetap berada pada pimpinan”
4. Kepemimpinan Yang Berorientasi Pada Prestasi (Achievement Leadership). Gaya kepemimpinan ini menetapkan serangkaian tujuan yang menantang bawahannya untuk berprestasi, memberi keyakinan kepada mereka, bahwa mereka mampu melaksanakan tugas pekerjaan mencapai tujuan secara baik.

#### **a) Alasan Memilih Dampingan**

Berdasarkan pertimbangan dan uraian permasalahan diatas untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya memiliki sifat yang bijak sebagai seorang pemimpin. Bukan hanya memerintah tapi juga harus mengajari, mengayomi, dan merangkul bawahan. Maka rumusan masalah dalam pengabdian ini adalah PKM melalui Radio Pro 1 FM RRI Padang dalam kegiatan Religi Pagi “Sifat Sejati Seorang Pemimpin”. Tujuan Pengabdian ini adalah memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada masyarakat bahwa ada beberapa sifat sejati yang harus dimiliki oleh pemimpin yang sesungguhnya.

#### **b) Tujuan Pengabdian**

Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk :

- a. Memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya memiliki sifat sejati bagi seorang pemimpin
- b. Membantu masyarakat untuk memilih dan mendukung pemimpin yang sebenar-benarnya.
- c. Membekali berbagai pengetahuan tentang sifat sejati seorang pemimpin

#### **c) Manfaat Pengabdian**

Kegiatan pelatihan ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk :

- a. Membantu pendengar Religi pagi pengetahuan tentang sifat sejati seorang pemimpin
- b. Memberikan masukan bagi masyarakat tentang sifat sejati seorang pemimpin

#### **d) Target dan Luaran**

Target yang ingin dicapai melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut : Meningkatnya penguasaan masyarakat terhadap pemilihan seorang pemimpin agar tidak terjadi kekecewaan terhadap sifat pemimpin yang sudah terpilih. Luaran yang dihasilkan adalah menerbitkan pengabdian ini dalam bentuk jurnal nasional akan di submit pada jurnal MENARA Pengabdian.

## B. PELAKSANAAN DAN METODE

Kemampuan mengetahui sifat sejati seorang pemimpin sebagai pengetahuan dan kecakapan yang erat kaitannya dengan pemahaman angka, simbol dan analisis informasi kuantitatif (grafik, tabel, bagan, dan sebagainya), sangat penting dimiliki masyarakat saat ini. Dengan memiliki kemampuan memilih, memahami, dan mengarahkan masyarakat untuk bisa memilih pemimpin yang tepat dapat menjadi titik perubahan yang baik untuk kehidupan sehari-hari. Penguatan literasi tentang sifat seorang pemimpin kepada masyarakat juga dapat dilaksanakan secara bertahap dan konsisten pada setiap pemilihan. Sehingga masyarakat bisa merasa puas dengan pilihan masyarakat itu sendiri.

Metode pelaksanaan kegiatan berupa pelatihan dengan menggunakan pendekatan Partisipatif, yaitu pendekatan yang berorientasi kepada upaya peningkatan pemahaman masyarakat (Pendengar Radio) tentang sifat sejati seorang pemimpin dalam Program Religi Pagi di Pro 1 FM RRI Padang secara langsung dalam berbagai proses dan pelaksanaan pengabdian, disetiap minggunya. Pendekatan partisipatif pada intinya dapat diartikan sebagai upaya atau cara untuk mengikut sertakan para guru dalam kegiatan pembelajaran yang meliputi tiga tahap, yaitu tahap perencanaan program, pelaksanaan program dan penilaian program.



**Tahap 1** Setelah pemaparan materi secara live di program Religi Pagi, kemudian dilakukan pendampingan secara langsung untuk melakukan tanya jawab tentang materi sifat sejati seorang pemimpin. Tahap 1 ini diadakan pada : Hari dan Tanggal : Kamis / 6 Oktober 2022, Waktu 05.30 wib - 06.00 wib, Lokasi : RRI Padang. Kegiatan di Tahap pertama disampaikan oleh Bapak Dr. Firdaus, M.H.I dengan Ibu Sekar Harum Pratiwi, M.Pd dan dibantu oleh pihak Radio Bapak Tito Oktri serta

seluruh pendengar Pro 1 FM

**Tahap 2** Pelaksanaan & Diskusi. Kegiatan tahap 2 melanjutkan kegiatan membahas materi sifat sejati seorang pemimpin yang diadakan pada : Hari dan Tanggal : Kamis / 6 Oktober 2022, Waktu 05.30 wib - 06.00 wib, Lokasi : RRI Padang. Kegiatan Tahap 2 disampaikan oleh Bapak Dr. Firdaus, M.H.I dengan Ibu Sekar Harum Pratiwi, M.Pd dan dibantu oleh pihak Radio Bapak Tito Oktri serta seluruh pendengar Pro 1 FM “Religi Pagi”

**Tahap 3** Hasil Penilaian. Pada tahap 3 ini merupakan lanjutan kegiatan tahap 2 yaitu penilaian atau hasil. Hasil merupakan kesimpulan sebuah kegiatan terhadap pendengar terutama disini adalah orang tua dan pada tahap ke 3 ini ditutup oleh Ibu Sekar Harum Pratiwi, M.Pd dan Bapak Dr. Firdaus, M.H.I dibantu pihak Radio Bapak Tito Oktri serta seluruh pendengar Pro 1 FM “Religi Pagi” dengan hasil kesimpulan tentang sifat sejati seorang pemimpin yang diadakan pada : Hari dan Tanggal : Kamis / 6 Oktober 2022, Waktu 05.30wib-06.00wib, Lokasi : RRI Padang. Sekaligus penutupan dari kegiatan pengabdian di RRI Padang.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang sudah dicapai dalam pengabdian Masyarakat adalah pada Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan oleh tim pengabdian telah mendapatkan respon positif baik oleh Pihak RRI terutama dalam Program Religi Pagi dan semua Pendengarnya. Berawal dari program ini akan dilaksanakan dengan pihak RRI terdapat kesepakatan yang sangat besar dengan melakukan kordinasi secara terus menerus untuk mendapatkan waktu dan kesempatan untuk melakukan pelaksanaan pengabdian ini bisa dilakukan, dengan kordinasi tersebut menjadikan kegiatan ini bisa dilaksanakan dengan baik. Dari beberapa hasil diskusi dari para pendengar, umumnya mereka merasakan termotivasi dan semangat yang tinggi dalam melakukan kegiatan ini karena banyak ilmu yang mereka dapatkan dari para Dosen-dosen Fakultas Agama Islam dengan tema yang berbeda-beda.

Pada hakikatnya manusia merupakan pemimpin, oleh karena itu setiap perilaku yang terdapat dalam dirinya akan dimintai pertanggungjawaban. Kepemimpinan yang hadir terkadang untuk dirinya sendiri, maka pertanggungjawaban akan kepemimpinannya akan tetap diminta. Urgensitas kepemimpinan di atas, menandakan pentingnya kepemimpinan, lingkup kecil seperti diri manusia perilaku kepemimpinan apalagi organisasi yang lingkupnya lebih luas. Tanpa pimpinan, organisasi akan berjalan kacau balau, karena bawahan dalam organisasi akan sangat membutuhkan arahan dari seorang pemimpin.

Kepemimpinan merupakan salah satu tema yang penting dalam mempelajari dan mempraktikkan manajemen. Sebagaimana fungsi manajemen yang tertuang dalam *Planning, Organizing, Leading and Controlling*. Hal ini menandakan bahwasanya kepemimpinan tidak akan pernah lepas dari namanya perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian dengan baik.

Sebagaimana substansi yang terdapat dalam pendidikan Islam, secara konsep dasar terdapat dalam Al-Qur'an dan Al-Hadits yang mana di dalamnya adalah ajaran normatif. Sehingga ajaran tersebut bagi manusia merupakan pembimbing perilaku individu maupun sosial. Oleh sebab itu, aktualisasi ajaran tersebut sangat penting untuk dibumikan oleh manusia, karena terdapat masalah-masalah ubudiyah yang diatur dengan nash-nash definitif sebagaimana hakikat penciptaannya, pengaturan dan pengalaman yang ada dalam diri manusia. (Syadzili, 2018)

Kepemimpinan Islam dasar, yaitu: (1) fondasi Tahid, (2) fondasi kesetaraan manusia, (3) fondasi persatuan Islam, (4) fondasi nasehat tentang konsensus atau kedaulatan rakyat. (5) Dasar keadilan dan kesejahteraan untuk semua. Sementara itu, kandasannya kepemimpinan dalam Islam, yaitu: (1) Surat Al-Baqarah ayat 30; (2) Surat An-Nur ayat 55; (3) Surat Shad ayat 26serta (4) Hadits Nabi SAW yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari. Kriteria Kepemimpinan Islami Menurut Didin Hafidudin dalam

buku Manajemen Syariah Dalam Praktik Mengatakan Ada beberapa kriteria pemimpin sukses dalam sebuah organisasi. Pertama, ketika seorang pemimpin dicintai oleh bawahannya.

Organisasi yang dipimpinnya akan berjalan dengan baik jika kepemimpinannya dinakhodai oleh pemimpin yang dicintai oleh bawahannya. Kriteria Kedua adalah pemimpin yang mampu menampung aspirasi bawahannya. Selain dicintai, pemimpin yang baik juga dapat menerima kritik dari bawahannya. Ada sebuah Hadist berbunyi : Jika Allah bermaksud menjadikan seorang pemimpin yang berhasil maka, Allah akan menjadikan para pembantunya itu orang-orang yang baik”( HR Nasa’i). Yang dimaksud dengan para pembantunya adalah orang-orang yang baik, maka bawahan akan mendukungnya, namun jika seorang pemimpin melakukan tindakan yang tidak baik, maka bawahan akan mengoreksinya.

Letak pentingnya mekanisme tausiyah, mekanisme saling mengoreksi dan menasehati. Kriteria Ketiga adalah pemimpin yang selalu bermusyawarah. Seorang pemimpin selain harus siap menerima dan mendapatkan tausiyah atau kritikan, pemimpin yang sukses juga selalu bermusyawarah. Musyawarah ini ditunjukkan untuk saling bertukar pendapat dan pemikiran. Jika musyawarah berjalan dengan perusahaan dan kehidupan mereka. Dengan musyawarah, ada unsur penghargaan yang tersirat dari seorang pemimpin untuk menerima masukan-masukan dari para karyawan hal ini akan memberi dampak positif bagi berjalannya kepemimpinannya. (Wijokongko & Al-Hafizd, 2020). Tahapan pelaksanaan pengabdian yang sudah dilakukan adalah pada para pendengar dengan tema sifat sejati seorang pemimpin. Hasil yang diharapkan pada tahap ini adalah agar para pemimpin dapat menyadari bahwa pentingnya bersikap layaknya seorang pemimpin yang bijak saat ini.

#### **D. PENUTUP**

##### **a. Kesimpulan**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan kepada pendengar RRI terutama pada program Religi Pagi memperoleh antusias yang sangat tinggi, baik dari para pendengar terutama masyarakat. Mulai dari awal kegiatan sampai dengan mendengarkan dan kemudian langsung melakukan tanya jawab secara langsung. Dengan telah dilakukannya pengabdian masyarakat ini melalui program RRI para pendengar program ini merasa bertambah wawasannya dan merasa diperhatikan oleh dosen PGMI FAI UMSB yang terkait tentang materi yang diberikan yaitu sifat sejati seorang pemimpin.

##### **b. Saran**

Pengabdian masyarakat melalui Radio sangat penting dilakukan untuk membantu pemahaman para pendengar terutama nanti tentang materi-materi yang berhubungan dengan keluarga, anak dan lain-lain. Untuk itu diharapkan kepada semua peserta pengabdian bersungguh-sungguh dalam mendengar dan bertanya sesuai dengan materi yang telah dilakukan.

## E. DAFTAR PUSTAKA

- Bahrudin, E. (2016). Kepemimpinan dalam Perspektif Islam. *FIKRAH*, 8(1).
- Solikin, A., Fatchurahman, M., & Supardi, S. (2017). Pemimpin yang melayani dalam membangun bangsa yang mandiri. *Anterior Jurnal*, 16(2), 90–103.
- Syadzili, M. F. R. (2018). Model kepemimpinan dan pengembangan potensi pemimpin pendidikan Islam. *Cendekia: Jurnal Studi Keislaman*, 4(2), 127–136.
- Syam, A. R. (2017). Konsep Kepemimpinan Bermutu dalam Pendidikan Islam. *Al-Ta'dib*, 12(2), 49–69.
- Wijokongko, D., & Al-Hafizd, M. F. (2020). Kategori kepemimpinan dalam Islam. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 1(1), 171–189.
- Yuliana, B., & Widayati, I. A. (2018). Analisis Karakteristik Pemimpin Yang Dikagumi Oleh Bawahan. *Jurnal Ilmiah Administrasi Bisnis Dan Inovasi*, 2(1), 209–218.

## LAMPIRAN



